

## Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Ikan Hias Berbasis Web Pada Rafika Koi

Yayu Listiani<sup>1</sup>, Mita Alfiany Ramdhani<sup>2</sup>, Lis Saumi Ramdhani<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 18 November 2022

Revisi Akhir: 29 November 2022

Diterbitkan Online: 5 Desember 2022

### KATA KUNCI

Sistem Informasi, Akuntansi, Penjualan, Ikan hias

### KORESPONDENSI

E-mail: [lis.lud@bsi.ac.id](mailto:lis.lud@bsi.ac.id)\*

### ABSTRACT

Sistem Informasi penjualan dapat memberikan layanan informasi berupa transaksi penjualan, stok dan harga barang. Untuk melihat pertumbuhan penjualan dibutuhkan data yang bisa dianalisa secara cepat dan akurat, data itu berisikan tentang barang yang paling laku, barang yang lambat terjual, barang yang paling menguntungkan, konsumen yang paling sering datang dan lain-lain. Untuk memperoleh data tersebut jika dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efisien dan efektif. Rafika Koi dijadikan sebagai tempat penelitian karena seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan penjualan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembuatan laporan penjualan, serta penerapan sistem informasi penjualan berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti pengamatan langsung terhadap objek penelitian, wawancara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, studi kepustakaan berupa mencari data melalui referensi-referensi seperti buku, jurnal, tugas akhir dan website, diperoleh kesimpulan sistem penjualan yang terkomputerisasi dibangun agar dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data penjualan dan mampu mengurangi kendala-kendala yang dialami pemilik toko.

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan dikatakan maju apabila dapat menata kelolaan perusahaan dengan baik (Good Corporate Governance) salah satu indikator bahwa perusahaan itu berkembang adalah dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu. Untuk melihat pertumbuhan penjualan dibutuhkan data yang bisa dianalisa secara cepat dan akurat, data itu berisikan tentang barang yang paling laku, barang yang lambat terjual, barang yang paling menguntungkan, konsumen yang paling sering datang dan lain-lain. Untuk memperoleh data tersebut jika dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga dianggap tidak efisien dan efektif (Sugihartono, Ardiansyah, & Zakky, 2018).

Sistem terkomputerisasi menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan keuangan pada sebuah perusahaan menjadikan semakin

maraknya software-software bisnis yang dikembangkan (Hariyadi, Laraswati, & Ariani, 2018).

Rafika Koi merupakan salah satu perusahaan perdagangan menengah yang menjual berbagai macam aksesoris ikan hias, seperti tangki ikan, peralatan aerator, pompa sirkulasi dan peralatan lainnya. Saat ini, Rafika Koi masih menjalankan bisnis secara manual dan banyak kendala yang menghambat perkembangan bisnis tersebut. Proses bisnis yang ada masih mengandalkan pembukuan dan pencatatan kartu stok, membuat persediaan sulit dikelola, dan seringkali mengakibatkan hilangnya data karena kesulitan dalam membuat laporan penjualan dan harga pokok penjualan. Padahal di sisi lain data diperlukan untuk mengevaluasi perdagangan periode sebelumnya untuk melakukan perbaikan di masa depan.

Maka untuk mengatasi masalah yang timbul, maka sebaiknya dibutuhkan sistem penjualan yang

terkomputerisasi agar mudah digunakan sehingga efektivitas dan efisiensi dapat meningkat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan Langsung (Observasi)  
Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati kegiatan tentang prosedur sistem yang sedang berjalan di perusahaan Rafika Koi.
2. Wawancara (Interview)  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti. Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis yaitu pemilik dari perusahaan Rafika Koi.
3. Studi Kepustakaan  
Pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan berupa mencari data melalui referensi-referensi seperti buku, jurnal, tugas akhir dan website.

### 2.2. Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode air terjun (Waterfall). Model pengembangan ini bersifat linear dan terstruktur dengan jelas dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pemeliharaan. Tahapan yang saling terkait dan mempengaruhi sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan Sistem  
Pembahasan pada bab ini meliputi analisa kebutuhan perangkat lunak, perancangan perangkat lunak dan pembuatan perangkat lunak. Untuk membuat aplikasi tersebut maka perlengkapan yang diperlukan adalah NetBeans IDE 8.1 dan menggunakan MySQL (Xampp) sebagai database.
2. Desain  
Proses desain menerjemahkan kebutuhan pengguna dalam sebuah dokumen aplikasi yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum proses coding dimulai. Sistem informasi penjualan peralatan ikan hias di Rafika Koi menggunakan bahasa pemrograman java serta database MySQL dan desain sistem dibuat menggunakan UML (Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, dan Deployment Diagram sedangkan pembuatan database menggunakan ERD dan LRS).
3. Code Generation  
Tahap coding adalah tahap dimana hasil desain software diterjemahkan kedalam bahasa yang dapat dimengerti oleh computer. Dalam penelitian ini menggunakan Hypertext

Preprocessor (PHP) dan Database yang digunakan yaitu MySQL.

4. Testing  
Pengujian sistem menggunakan Blackbox Testing, yang menganggap aplikasi sebagai sebuah kotak hitam dimana user mengabaikan sistem bisnis yang diadopsinya. Blackbox Testing menitik beratkan pada kesesuaian suatu komponen terhadap spesifikasi.
5. Support  
Perangkat pendukung yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi tersebut yaitu Software dan Hardware.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan software dilakukan untuk melihat kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk sistem. Berikut ini analisa kebutuhan software yang akan diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya:

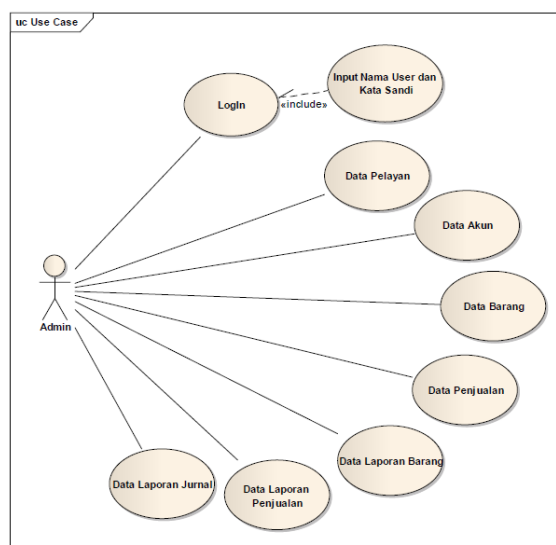
#### Halaman Admin

- A.1 Admin Melakukan Log-In
- A.2 Admin Dapat Mengelola Data Pelayan
- A.3 Admin Dapat Mengelola Data Akun
- A.4 Admin Dapat Mengelola Data Barang
- A.5 Admin Dapat Mengelola Data Penjualan
- A.6 Admin Dapat Mengelola Data Laporan Barang
- A.7 Admin Dapat Mengelola Data Laporan Penjualan
- A.8 Admin Dapat Mengelola Data Laporan Jurnal

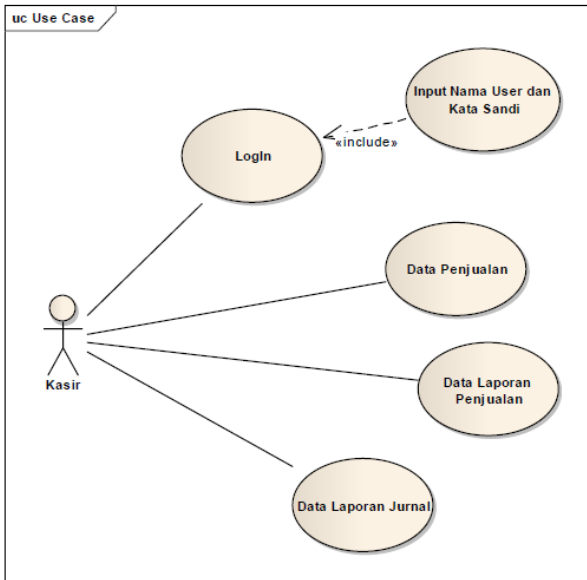
#### Halaman Kasir

- B.1 Admin Melakukan Log-In
- B.2 Admin Dapat Mengelola Data Penjualan
- B.3 Admin Dapat Mengelola Data Laporan Penjualan
- B.4. Admin Dapat Mengelola Data Laporan Jurnal

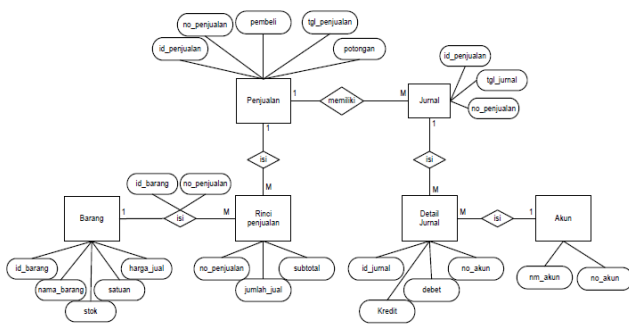
### 3.2. Desain



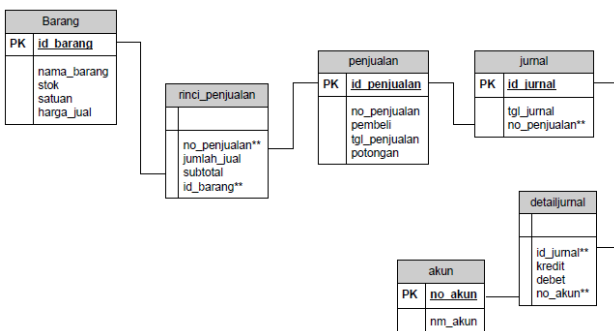
Gambar 1. Usecase diagram Halaman Admin Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perlengkapan Ikan Hias



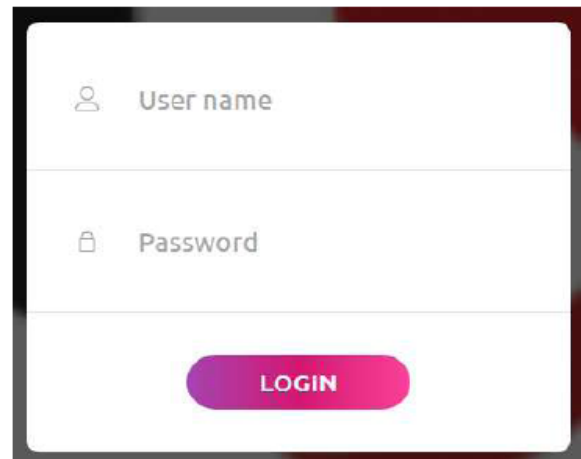
Gambar 2. Usecase diagram Halaman Kasir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perlengkapan Ikan Hias



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perlengkapan Ikan Hias



Gambar 4. Logical Record Structure (LRS) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perlengkapan Ikan Hias



Gambar 4. User Interface FormHalaman Login Tampilan form login pada sistem informasi akuntansi Penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin untuk masuk ke halaman sistem.

Data Akun

Ref	Nama Perkiraan	Aksi
101	Kas	[?] Ubah [X] Hapus
102	Persediaan Barang Dagang	[?] Ubah [X] Hapus
103	Piutang Usaha	[?] Ubah [X] Hapus
106	Perlengkapan	[?] Ubah [X] Hapus
111	Peralatan	[?] Ubah [X] Hapus
113	Kendaraan	[?] Ubah [X] Hapus

Gambar 5. User Interface FormData Akun Tampilan form akun pada sistem informasi akuntansi Penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin untuk mengelola data akun dalam sistem.

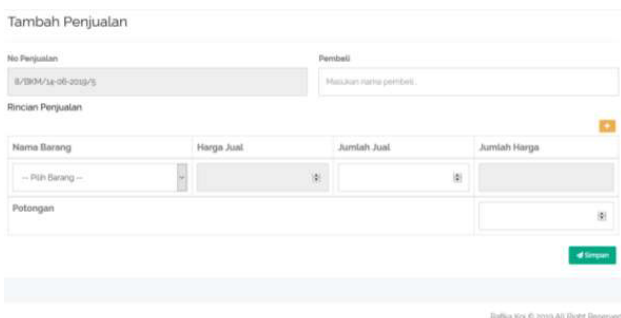
Data Pegawai

No	Username	Nama	No Telp	Status
1	admin	Administrators	089679405117	Aktif
2	tes	Tes	1321	Aktif

Gambar 6. User Interface Form Data Pegawai Tampilan form pegawai pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin untuk mengelola data pegawai dalam sistem.

Gambar 7. User Interface Form Data Barang

Tampilan form barang pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin untuk mengelola data barang dalam sistem.



Gambar 8. User Interface Transaksi Penjualan  
Tampilan form tambah penjualan pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin/kasir untuk mengelola data penjualan di dalam sistem.



Gambar 9. User Interface Laporan Barang  
Tampilan form laporan barang pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin/kasir untuk melihat atau mencetak laporan barang di dalam sistem.



Gambar 10. User Interface Laporan Penjualan  
Tampilan form laporan penjualan pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan hias yang digunakan admin/kasir untuk melihat atau mencetak laporan penjualan di dalam sistem.



Gambar 11. User Interface Laporan Jurnal  
Tampilan form laporan jurnal pada sistem informasi akuntansi penjualan perlengkapan ikan

hias yang digunakan admin/kasir untuk melihat atau mencetak laporan jurnal di dalam sistem.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem penjualan di toko Rafika Koi pada saat ini masih mejalankan secara manual sehingga tidak effien dan sulit mencari data-data, pelanggan, stok dan harga.
2. Pada saat pembuatan Laporan penjualan bulanan membutuhkan waktu yang lama sehingga pengendalian terhadap penjualan dalam pengambilan keputusan menjadi lambat dilakukan oleh pemilik.
3. Sistem penjualan berbasis Web yang akan diterapkan mampu mengurangi kendala-kendala yang dialami oleh pemilik toko.

Setelah melakukan penelitian maka beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak Rafika Koi dalam rangka pengembangan sistem penjualan perlengkapan ikan hias ini adalah:

1. Sistem penjualan yang Selama ini masih manual disarankan ditinggalkan dan berubah menjadi sistem penjualan yang web.
2. Melakukan pengawasan secara rutin dan memelihara sistem baik dari perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (Hardware) agar sistem dapat berjalan dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan fasilitas stok penjualan yang berkurang secara otomatis, dan dalam jurnal ada pencarian data penjualan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ariansyah; Fajriyah; Prasetyo, F. S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Alumni Pada Stie Prabumulih Berbasis Website Dengan Menggunakan Bootstrap. *Jurnal Informatika*, 17(1), 10. Retrieved from <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/view/972>

Avelina, S. R. (2018). SKRIPSI APLIKASI DELIVERY ORDER MINIMARKET MENGGUNAKAN FASILITAS GPS TRACKING ANDROID.

Hariyadi, T., Laraswati, D., & Ariani, F. (2018). Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Pembayaran Tagihan Supplier Pada PT. Jaya Teknik Indonesia Berdasarkan Kebutuhan Sistem. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 82-89.

Sugihartono, T., Ardiansyah, D., & Zakky, M. (2018). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Berbasis Web. *Jurnal SISFOKOM*, 52-56.

Susanto, A. (2017). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. In Sistem Informasi Akuntansi.

## **BIODATA PENULIS**

Yayu Listiani adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Mita Alfiany Ramdhani adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Lis Saumi Ramdhani adalah dosen prodi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.